

# SKRIPSI DEWI MASRUROH (192010300163).pdf *by*

---

**Submission date:** 19-Jun-2023 10:14AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2118688600

**File name:** SKRIPSI DEWI MASRUROH (192010300163).pdf (823.07K)

**Word count:** 9200

**Character count:** 62235



9

**Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Hight IC Intensive dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening tahun 2017-2021**

**Intellectual Capital Disclosure and Enterprise Risk Manajemen Disclosure on Hight IC Intensive Firm Value with Financial Performance as Intervening Variable in 2017-2021**

Dewi Masruroh  
NIM : 192010300163  
Sigit Hermawan  
NIDN : 0003127501

**SKRIPSI**

12

**Program Studi Akuntansi  
Fakultas Bisnis Hukum & Ilmu Sosial  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Juni, 2023**

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	1
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
Kerangka Konseptual.....	2
Pengembangan Hipotesis.....	2
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	4
Jenis dan Objek Penelitian.....	4
Jenis dan Sumber Data.....	4
Populasi dan Sampel.....	4
Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	4
Metode Analisis Data.....	5
Uji Hipotesis.....	6
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	6
<b>PEMBAHASAN</b> .....	12
<b>SIMPULAN</b> .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	16

9  
**Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan High IC Intensive dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening tahun 2017-2021**

12  
Dewi Masruroh<sup>1</sup>, Sigit Hermawan<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Email : [dewimasruroh206@gmail.com](mailto:dewimasruroh206@gmail.com)<sup>1</sup> , [sigithermawan@umsida.ac.id](mailto:sigithermawan@umsida.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract**

*This study aims to analyze Intellectual Capital Disclosure and Enterprise Risk Management Disclosure on High Intensive Corporate Value with Financial Performance as an Intervening variable in 2017-2021. Sampling using purposive sampling method. The sample for this research is 60 out of 12 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. This research is a quantitative study using the logistic division method with the SPSS 26 application. The results of this study indicate that Intellectual Capital Disclosure has a significant positive effect on firm value, Enterprise Risk Management has a negative effect on firm value, intellectual capital disclosure has a significant positive effect on financial performance, enterprise risk management has a negative effect on financial performance, financial performance has a significant positive effect on firm value, financial performance is unable to mediate intellectual capital disclosure on firm value, financial performance is able to mediate enterprise risk management on firm value.*

**Keywords:** Intellectual capital disclosure, enterprise risk management disclosure, company value, financial performance

**PENDAHULUAN**

Persaingan di dunia bisnis saat ini semakin tajam. Semakin banyak pengusaha yang berusaha untuk menjadi unggul dalam segala aspek, baik itu terkait inovasi produk, barang berwujud maupun dalam menyebarkan informasi tentang perusahaan dan sumber dayanya sehingga memudahkan investor untuk mengetahui gambaran tentang nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang dapat memberikan pemegang saham keuntungan yang signifikan jika harga saham perusahaan meningkat. Nilai Perusahaan dapat dilihat dari nilai keuangan yang stabil yang mengalami kenaikan dalam rentang waktu yang cukup lama karena semakin baik nilai perusahaan maka pemegang saham akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut [1], [2].

Permasalahan terkait nilai perusahaan terjadi pada perusahaan pertambangan. Dimana pada tahun 2020 sejak terjadinya covid-19 ada 3 perusahaan tambang yang mengalami penurunan laba. Pendapatan PT Aneka Tambang Tbk menurun 16,3% dari Rp 32,71 triliun pada 2019 menjadi 27,37 triliun pada 2020. Direktur utama Antam, Dana Amin mengatakan bahwa pandemi covid-19 mengganggu kinerja perusahaan karena komoditas Antam di perdagangan internasional membatasi aktivitas ekonomi. PT Timah Tbk turun 21,33% dari 15,21 triliun di tahun 2020, meski pendapatan perseroan pada 2019 sebesar 19,34 triliun rubel. Terakhir, PT Bukit Asam Tbk yang laba dan penjualannya turun sepanjang 2020, laba tahunannya turun 41,16% menjadi Rp2,38 triliun. Padahal mereka menerima Rp 4,05 triliun pada periode yang sama tahun lalu. Pendapatan juga turun 20,48 persen menjadi Rp1,78 triliun pada 2019 dan Rp17,32 triliun pada tahun 2020 [3].

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Management Disclosure. ICD merupakan aset yang dihasilkan dari tiga komponen utama yaitu : human capital, structural capital, dan customer capital yang mencakup pengetahuan dan teknologi sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi perusahaan. Intellectual Capital Disclosure juga digunakan perusahaan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk laporan tahunan [4], [5]. Pengungkapan Intellectual Capital dalam laporan Pelaporan keuangan penting karena pengungkapan dan manajemen ICD yang efektif dan efisien dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Ketika pemangku kepentingan mulai percaya pada kinerja keuangan, mereka juga percaya pada kelangsungan bisnis dan dapat mempengaruhi pengembalian pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan tersebut dapat memberikan nilai positif kepada investor untuk menanamkan sahamnya di perusahaan berdasarkan kinerja keuangan perusahaan [6].

Enterprise Risk Management Disclosure merupakan informasi terkait komitmen perusahaan untuk mengelola risiko di masa mendatang dengan nilai perusahaan. Melalui Enterprise Risk Manajemen Disclosure, perusahaan dapat memberikan informasi finansial dan non finansial mengenai profil risiko kepada pihak eksternal. Pengarahan ERM juga merupakan tanda komitmen perusahaan terhadap manajemen risiko [7], [8]. Semakin tinggi nilai perusahaan-perusahaan yang dapat mengungkapkan instrumen ERM yang lebih luas akan berdampak bagi para investor untuk melakukan investasi. Perusahaan akan dinilai mampu menerapkan prinsip transparansi jika mampu melakukan

5  
pengungkapan risiko yang lebih luas [9]. Pengungkapan dan manajemen risiko yang baik kepada publik dapat mengurangi risiko investasi dan ketidakpastian serta membantu mengendalikan aktivitas manajemen perusahaan. Selain referensi informasi keuangan, informasi non-keuangan seperti pengungkapan manajemen risiko juga harus diperhitungkan saat mengambil keputusan investasi untuk meminimalkan risiko. Dalam bisnis, ERM berperan penting dalam menjaga stabilitas bisnis. Kedamaian investor dapat tercapai ketika berinvestasi pada perusahaan yang berkinerja tinggi memungkinkan laba yang tinggi untuk menambah nilai perusahaan karena kemampuan perusahaan tersebut menghasilkan dividen yang tinggi bagi investor. [7], [8].

Hasil keuangan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan bantuan banyak proxy, aktivitas keuangan digunakan untuk menyampaikan informasi dari manajemen internal kepada calon investor (eksternal), yang menjadi awal untuk pengambilan keputusan. Mengembangkan hasil keuangan yang lebih baik dapat menjadi informasi positif bagi calon investor dan sebaliknya [10], [11]. Bagi sebuah perusahaan, kinerja keuangan digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan adalah ratio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain. Kinerja keuangan perusahaan ditunjukkan oleh laporan keuangannya. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang dikeluarkan secara periodik yang memberikan suatu gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Ketika akan berinvestasi calon investor perlu mempertimbangkan beberapa hal terkait dengan Informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan investasi, termasuk kinerja keuangan perusahaan. Bagaimanapun, kinerja keuangan perusahaan yang buruk terlihat jelas dalam laporan keuangannya. Mengukur kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu ukuran yang digunakan investor untuk menilai suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka semakin tinggi return yang dapat diperoleh investor. Dapat dikatakan perolehan modal perusahaan akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dalam laporan keuangannya [12], [13].

Penelitian sebelumnya yang telah meneliti Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Management Disclosure pada Nilai Perusahaan High IC Intensive memberikan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian tersebut diantaranya Syafira pengungkapan intellectual capital disclosure dan enterprise risk management disclosure tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan [14]. Sunitha mendukung hipotesis dan membuktikan bahwa pengungkapan ERM dan ICD berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [15] Perusahaan yang terdaftar di BEI dan perusahaan tersebut belum menghasilkan nilai tambah yang baik [16].

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, terlihat adanya ketidakseimbangan hasil. Perbedaan hasil dapat memicu perbedaan pemahaman dan pengembangan pengetahuan dasar dalam bisnis maupun teknologi yang mengakibatkan perbedaan penerapan dan penggunaan modal intelektual. Perbedaan penggunaan modal intelektual menyebabkan perbedaan pengelolaan keuangan dan kemampuannya dalam menciptakan nilai perusahaan.

Penelitian ini difokuskan pada nilai perusahaan sektor pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan High IC Intensive dengan nilai perusahaan berdasarkan Global Industry Classification Standard (GICS) [17]. High IC Intensive termasuk kelompok industri padat yang memerlukan peran besar intellectual capital dalam proses menciptakan nilai perusahaan [18]. Penulis memilih nilai perusahaan disebabkan oleh kemajuan perusahaan yang berbasis pada sumber daya manusia yang menangani dan berkontribusi terhadap perusahaan. Jika perusahaan mampu mengelola ICD dan ERMD secara efektif dan efisien, maka kinerja keuangan perusahaan semakin meningkat. Seiring kinerja keuangan yang semakin meningkat kemudian mendapat respon positif maka nilai perusahaan juga demikian. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia yang berkaitan dengan modal intelektual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan modal intelektual dan manajemen risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan intensitas IC tinggi, dengan kinerja keuangan sebagai variabel antara. Variabel antara digunakan dalam penelitian ini peneliti untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung antara nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya pada populasi, waktu dan sampel yang digunakan yaitu Perusahaan High IC Intensive Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

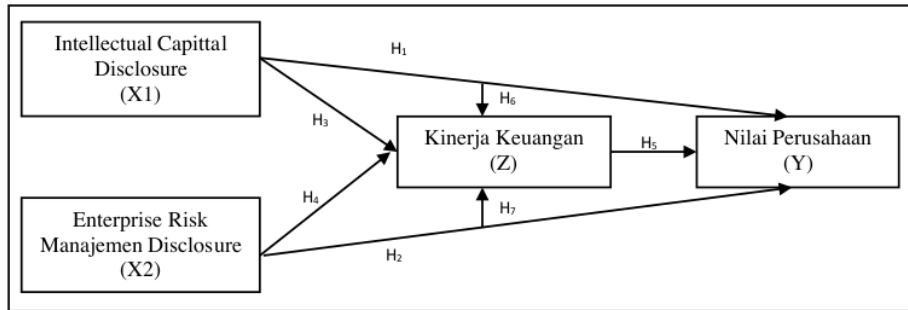
#### **Teori Sinyal**

Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang menggambarkan keadaan perusahaan ketika informasi tersebut menjadi dasar keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan memberi investor sinyal ketika membuat keputusan investasi. Informasi yang baik diharapkan dapat menimbulkan reaksi positif dari pasar [19].

#### **Teori Stakeholder**

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan menjaga hubungan dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan, dengan manajer perusahaan yang memiliki tugas untuk menjaga keselarasan dan kelangsungan dalam hubungan antara masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Keberhasilan perusahaan sangat bergantung pada dukungan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan didefinisikan sebagai pemangku kepentingan, yaitu pihak atau kelompok yang secara langsung atau tidak langsung mempunyai kepentingan atas keberadaan atau jalannya perusahaan yang kemudian berdampak pada perusahaan. [20], [21].

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Informasi tentang intellectual capital disclosure sangat dibutuhkan oleh investor sebab informasi tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan kedepannya. Untuk pelaporan ICD yang tidak dikemukakan kepada pihak luar bisa berdampak pada minimnya informasi kepada investor mengenai pengembangan sumberdaya tak berwujud perusahaan sehingga membuat kesan investor mengenai kondisi dan peluang perusahaan menjadi menurun. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi dan Anggun menunjukkan pengungkapan intellectual capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan [15], [22]. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi modal intellectual yang didistribusikan oleh perusahaan maka semakin tinggi juga nilai perusahaan.

*H<sub>1</sub>: Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan pada Nilai Perusahaan*

### Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Risiko tidak dapat dihindari oleh suatu perusahaan oleh karena itu manajemen risiko perusahaan sangat penting bagi pebisnis apalagi dilingkungan risiko dinamis yang bermunculan saat ini. Peringkat perusahaan dapat lebih baik jika mampu memformulasikan risiko secara lebih komprehensif, sehingga dianggap mampu menerapkan prinsip transparansi. Kesan positif investor terhadap perusahaan mendorong investor untuk memberikan harga yang tinggi kepada perusahaan agar nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian sebelumnya oleh Syovi dan Ismah mengungkapkan enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan [7], [10].

*H<sub>2</sub>: Enterprise Risk Management Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan*

### Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Kinerja Keuangan

Laporan keuangan yang hanya fokus pada kinerja keuangan saat ini dinilai kurang efektif dan efisien dalam laporan kinerja bisnis. Karena masih ada yang harus diberikan kepada pengguna laporan keuangan, termasuk nilai yang dimiliki perusahaan. Pengungkapan modal berwujud suatu perusahaan memiliki karakteristik tersendiri yang dapat mempengaruhi hasil keuangan berupa keunggulan kompetitif atas pesaing. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made dan Anggun menunjukkan bahwa intellectual capital disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan [22], [23].

*H<sub>3</sub>: Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan*

### Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure terhadap Kinerja Keuangan

Risiko dan hasil keuangan yang baik adalah bagian dari perusahaan yang dapat menjadi sinyal keputusan investor. Manajemen risiko yang efektif adalah manfaat utama dari informasi manajemen risiko perusahaan dalam perusahaan. Menerapkan laporan manajemen risiko perusahaan yang baik dapat menjadi peluang untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan [24]. Perusahaan dengan sistem Enterprise Risk Management Disclosure tingkat lanjut mengalami pengurangan risiko bisnis dan kinerja yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa sistem manajemen risiko perusahaan membantu meningkatkan akurasi keputusan operasional dan strategis serta mengurangi biaya langsung dan tidak langsung yang terkait dengan risiko. Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismah menyebutkan bahwa enterprise risk management disclosure berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja keuangan [10].

*H<sub>4</sub>: Pengungkapan Enterprise Risk Management Disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan*

### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin bagus kinerja keuangan perusahaan maka semakin baik pula prospek masa depan perusahaan, yang juga mempengaruhi nilai perusahaan. Kinerja keuangan diwakilkan menggunakan rasio keuangan. Keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola aset dan modalnya bisa dilihat dengan rasio keuangan tersebut. Jika laba perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (financial performance), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai

perusahaan (corporate value). Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan Akmalia dan Muliani menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan [25], [26].

$H_5$  : Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

#### **Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening**

Perusahaan mampu bersaing apabila mengelola dan menggunakan sumber daya sesuai dengan kemampuannya. Hal ini berjalan dengan baik ketika penggunaan sumber daya didukung oleh kemampuan intelektual perusahaan yang baik. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Fauziya membuktikan bahwa ICD berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening [27].

$H_6$  : ICD berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

#### **Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening**

Enterprise Risk Manajemen Disclosure berperan penting dalam menjaga kestabilan perusahaan. ERMD yang tinggi mencerminkan pengelolaan manajemen risiko yang baik, termasuk juga untuk memastikan bahwa pengendalian internal masih tetap terjaga. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Ismah membuktikan bahwa ERMD berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening [10], [28].

$H_7$  : ERMD berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis dan Objek Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis dan menangkap hubungan antar variabel [29]. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Perusahaan tersebut dipilih karena mempunyai ruang lingkup yang luas.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Menggunakan data berbentuk laporan tahunan perusahaan High IC Intensive selama periode 2017-2021.

Data yang digunakan ialah data sekunder yang telah tersusun dalam arsip dan telah terpublikasi melalui laporan tahunan perusahaan High IC Intensive tahun 2017-2021 yang berbentuk bukti, catatan, atau laporan historis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan websitenya yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, peneliti juga mengambil data di Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

#### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan High IC Intensive yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Sampel pada penelitian ini berjumlah 54 dengan menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu [30]. Kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Dalam Pengambilan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berturut-turut pada tahun 2017-2021	54
2.	Perusahaan pertambangan yang menerbitkan laporan tahunan ( <i>Annual Report</i> ) periode 2017-2021 serta memiliki data yang lengkap	37
3.	Perusahaan pertambangan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah periode 2017-2021	35
4.	Perusahaan pertambangan yang mengungkapkan informasi ERMD selama periode penelitian	12
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel penelitian		12
Jumlah sampel yang terpilih 12 x 5 tahun		60

Sumber : Data Sekunder Diolah

#### **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

##### **Variabel**

Terdapat tiga variabel pada penelitian ini yaitu, variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan ada dua yaitu Intellectual Capital Disclosure (X1) dan Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X2). Sedangkan variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y1). Dan variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan (Z).

### 7 Variabel Independen

#### Intellectual Capital Disclosure

Intellectual Capital Disclosure adalah suatu pengungkapan informasi tentang IC yang dikemukakan dalam laporan tahunan perusahaan [31].

$$ICD = \frac{\sum ijiDitem}{\sum ijADitem}$$

#### Keterangan

ICD : Intellectual Capital Disclosure  
 $\sum ijiDitem$  : Total Skor Item ICD yang diungkapkan  
 $\sum ijADitem$  : Total Item ICD yang seharusnya diungkapkan

#### Enterprise Risk Manajemen Disclosure

Enterprise Risk Manajemen Disclosure (ERMD) adalah pengungkapan atas risiko yang telah dijalankan perusahaan atau pengungkapan atas upaya pengendalian risiko pada suatu perusahaan [32].

$$ERMD = \frac{\sum ijiDitem}{\sum ijADitem}$$

#### Keterangan

ERMD : Enterprise Risk Manajemen Disclosure  
 $\sum ijiDitem$  : Total Skor Item ERM yang diungkapkan  
 $\sum ijADitem$  : Total Item ERM yang seharusnya diungkapkan

### Variabel Dependen

#### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan terus meningkat [1].

$$Tobin's Q = \frac{MVS + D}{TA}$$

#### Keterangan

Tobin's Q : Nilai Perusahaan  
MVS : Nilai Pasar Saham yang diperoleh dari hasil perkalian jumlah saham yang beredar dengan harga saham  
D : Nilai Pasar Hutang yang diperoleh dari hasil (Hutang lancar - aset lancar + Hutang jangka panjang)  
TA : Total Aset Perusahaan

### Variabel Intervening

#### Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan rasio profitabilitas Return on Assets (ROA). Return on Assets (ROA) ialah rasio yang memperlihatkan hasil return atas penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba bersih [33].

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### Teknik Analisis

Penelitian disini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif yang ditentukan oleh nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi dari variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software (SPSS).

#### Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah kedua variabel dependen dan independen dalam model regresi linier berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang distribusi datanya normal atau mendekati normal [34].

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi ini, perhatikan nilai tolerance > 0,10 dan variance inflation factor (VIF) < 10 yang berarti tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi [35].

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan pada varians residual pengamatan dalam model regresi. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. [34].

### Uji Autoorelasi

Autokorelasi digunakan untuk menguji model untuk melihat apakah perancu dari setiap variabel independen saling berpengaruh. Agar mengetahui apakah model regresi mengandung autokorelasi, bisa menggunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). Menurut [36] Dasar keputusan uji autokorelasi adalah nilai D-W antara -2 dan 2 menunjukkan tidak ada autokorelasi.

### Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi bervariasi dari 0 sampai 1. Nilai R<sup>2</sup> yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat. [35].

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel independen saja yang menjelaskan variabel dependen [35]. Uji standart pengambilan keputusannya ialah (1) Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan) (2) Apabila nilai signifikansi ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

#### Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda, atau analisis jalur merupakan penggunaan analisis regresi untuk memperkirakan hubungan kausal antara variabel (model informal) yang telah ditetapkan sebelumnya secara teoritis. [35]. Koefisien jalur sama dengan koefisien regresi standar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menyajikan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi yang disajikan.

Tabel 2  
Hasil Uji Analisis Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICD	60	,43	,54	,4947	,02715
ERMD	60	,49	,74	,6658	,05749
NP	60	,70	20,75	2,7675	3,42837
KK	60	-1,12	4,84	,1646	,88283
Valid N (listwise)	60				

#### Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa N atau jumlah data penelitian yang valid pada setiap variabel sebanyak 60 yang berasal dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Dari data diatas, informasi yang didapat adalah sebagai berikut :

Hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *Intellectual capital Disclosure* (ICD) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,43, nilai maximum sebesar 0,54, mean (rata-rata) sebesar 0,4947 dengan memiliki standart deviation sebesar 0,02715. Variabel *Enterprise Risk Manajemen Disclosure* (ERMD) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,49, nilai maximum sebesar 0,74, mean (rata-rata) sebesar 0,6658 dengan memiliki standart deviation sebesar 0,05749. Variabel *Nilai Perusahaan* (NP) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,70, nilai maximum sebesar 20,75, mean (rata-rata) sebesar 2,7675 dengan memiliki standart deviation sebesar 3,42837. Variabel Kinerja Keuangan (KK) menunjukkan

10

nilai minimum sebesar -1,12, nilai maximum sebesar 4,84, mean (rata-rata) sebesar 0,1646 dengan memiliki standart deviation sebesar 0,88283.

**Uji Normalitas**

Tabel 3  
Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

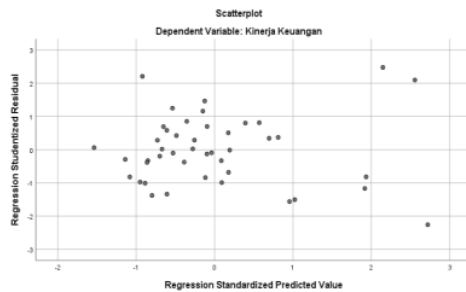
		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000
	Std. Deviation	50,19940877	,07935985
Most Extreme Differences	Absolute	,111	,096
	Positive	,111	,096
	Negative	-,111	-,048
Test Statistic		,111	,096
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

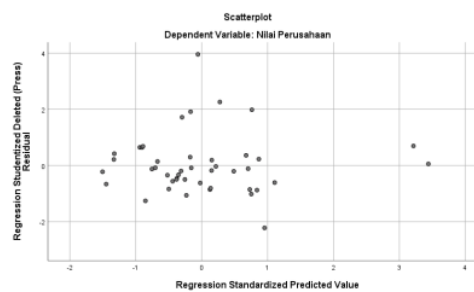
Pada tabel 3 hasil olah data menunjukkan nilai One Sample KolmogorovSmirnov Test diperoleh nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* untuk model 1 sebesar (0,061) > *alpha* 0,05 dan nilai *Asymp Sig. (2-tailed)* untuk model 2 sebesar (0,200) > *alpha* 0,05. Nilai signifikasi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga persamaan 1 dan persamaan 2 menunjukkan data yang berdistribusi normal.

**Uji Heterokedastisitas**

Gambar 1  
Hasil Uji Heteroskedasitas Model Regresi 1



Gambar 2  
Hasil Uji Heteroskedasitas Model Regresi 2



**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Hasil uji scatterpiot pada gambar di atas menunjukkan hasil bahwa titik-titik menyebar atau berdistribusi secara acak baik di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y dan tidak mengikuti pola tertentu. Oleh karena itu, dapat diarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada persamaan regresi penelitian ini sehingga layak dipakai untuk memprediksi variabel Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan.

## Uji Multikolinieritas

Tabel 4  
Hasil Uji Multikolinieritas Model 1

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ICD	,996	1,004
	ERMD	,996	1,004

a. Dependent Variable: KK

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Pada tabel 4 hasil uji **8** multikolinieritas memperlihatkan bahwa variabel Intellectual Capital Disclosure (ICD) memiliki nilai tolerance 0,996 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,004 lebih kecil **17** ri 10. Sedangkan untuk variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (ERMD) memiliki nilai tolerance 0,996 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,004 lebih kecil dari 10 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Tabel 5  
Hasil Uji Multikolinieritas Model 2

Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ICD	,890	1,123
	ERMD	,976	1,024
	KK	,873	1,146

a. Dependent Variable: NP

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Pada tabel 5 hasil uji **8** multikolinieritas memperlihatkan bahwa variabel Intellectual Capital Disclosure (ICD) memiliki nilai tolerance 0,890 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF **8**,123 lebih kecil dari 10. Untuk variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (ERMD) memiliki nilai tolerance 0,976 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,024 lebih kecil dari 10 sedangkan variabel Kinerja Keuangan (KK) memiliki nilai tolerance 0,873 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,146 lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung gejala multikolinieritas.

## Uji Autokorelasi

Tabel 6  
Hasil Uji Autokorelasi Model 1

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,365 <sup>a</sup>	,133	,103	,836293	1,687

a. Predictors: (Constant), ERMD, ICD

b. Dependent Variable: KK

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Pada tabel 6 hasil uji memperlihatkan bahwa nilai Dw yang dihasilkan ialah sebesar **13**87, dimana nilai du sebesar 1,6518 dengan nilai k=jumlah variabel independen dan n=jumlah data. Maka dari itu, hasil uji autokorelasi

dengan kriteria  $du < DW < 4-du$  ialah  $1,6518 < 1,687 < 2,3482$ . Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun terbebas dari autokorelasi.

Tabel 7  
Hasil Uji Autokorelasi Model 2

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,475	2,47128	1,903

a. Predictors: (Constant), KK, ERMD, ICD

b. Dependent Variable: NP

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas Durbin-Watson menunjukkan nilai sebesar 1,903 dimana nilai  $du$  sebesar 1,6889 dengan nilai  $k$ =jumlah variabel independen dan  $n$ =jumlah data. Maka dari itu, hasil uji autokorelasi dengan kriteria  $du < DW < 4-du$  ialah  $1,6889 < 1,903 < 2,3111$ . Hasil ini membuktikan bahwa model regresi yang disusun terbebas dari autokorelasi.

**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Tabel 8  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model 1

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,365 <sup>a</sup>	,133	,103	,836293

a. Predictors: (Constant), ERMD, ICD

b. Dependent Variable: KK

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Besarnya nilai R Square pada tabel 10 sebesar 0,133, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1,X2 terhadap Z sebesar 13,3% sementara sisanya 86,7% merupakan variabel lain diluar penelitian.

Tabel 9  
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model 2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 <sup>a</sup>	,502	,475	2,47128

a. Predictors: (Constant), KK, ERMD, ICD

b. Dependent Variable: NP

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Besarnya nilai R Square pada tabel 11 sebesar 0,502, hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X1,X2 dan Z terhadap Y sebesar 50,2% sementara sisanya 49,8% merupakan variabel lain diluar penelitian.

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 10  
Hasil Uji Parsial (uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-32,053	7,337		-4,368	,000
	ICD	69,012	12,764	,547	5,407	,000
	ERMD	,745	5,758	,012	,129	,897

a. Dependent Variable: NP

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

1. Pengujian antara pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan  
Diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $> t$  tabel ( $5,407 > 2,00172$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara Intellectual Capital Disclosure (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
2. Pengujian antara pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan  
Diketahui bahwa nilai Sig. sebesar  $0,897 > 0,005$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $0,129 < 2,00172$ ) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak yang berarti terdapat pengaruh antara Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Uji Path Analysis (Analisis Jalur)**

**1. Koefisien Jalur Model 1**

Tabel 11  
Hasil Uji Path Analysis

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-32,053	7,337		-4,368	,000
	ICD	69,012	12,764	,547	5,407	,000
	ERMD	,745	5,758	,012	,129	,897
	KK	1,129	,397	,291	2,847	,006

a. Dependent Variable: NP

**Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023**

Berdasarkan tabel uji path analysis diatas memperlihatkan bahwa pada output regresi bagian “coefficient” dapat diketahui nilai signifikan variabel Intellectual Capital Disclosure (X1) 0.000, variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X2) 0.897, variabel Kinerja Keuangan (Z) 0.006. Maka dapat disimpulkan bahwa X1  $0,000 < 0,005$ , X2  $0,897 > 0,005$  dan Z  $0,006 < 0,005$ . Hasil tersebut memberikan kesimpulan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Koefisien Jalur Model II

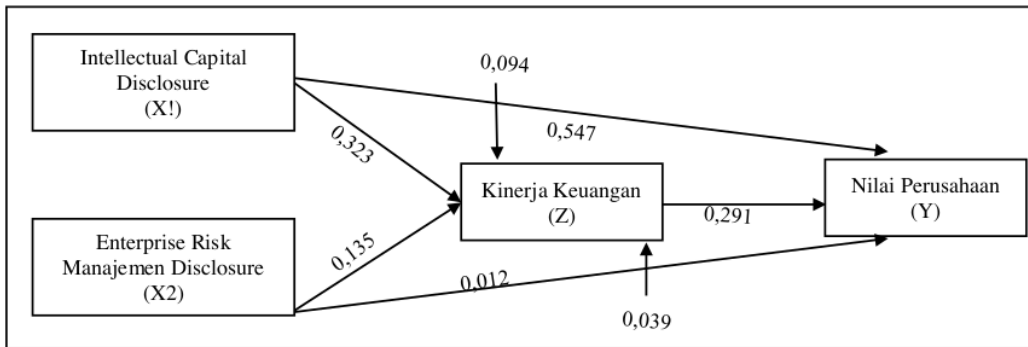
Tabel 12  
Hasil Uji Path Analysis

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6,402	2,299		-2,784	,007
	ICD	10,494	4,030	,323	2,604	,012
	ERMD	2,066	1,903	,135	1,085	,282

a. Dependent Variable: KK

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 2023

Berdasarkan tabel uji path analysis diatas memperlihatkan bahwa pada output regresi bagian "coefficient" dapat diketahui nilai signifikan variabel Intellectual Capital Disclosure (X1) 0.012, variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X2) 0.282. Maka dapat disimpulkan bahwa X1  $0.012 < 0.005$ , X2  $0.282 > 0.005$ . Hasil diatas memberikan kesimpulan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 3. Diagram Jalur

Berdasarkan analisis jalur (Path Analysis), pengaruh Intellectual Capital Disclosure (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui Kinerja Keuangan (Z), diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan Intellectual Capital Disclosure terhadap nilai perusahaan sebesar 0,323, sedangkan pengaruh tidak langsung ICD melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah perkalian antara nilai beta (ICD terhadap nilai perusahaan) dengan nilai beta nilai perusahaan terhadap kinerja keuangan yaitu  $(0.323 \times 0.291 = 0.094)$ . Berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi Intellectual Capital Disclosure terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan analisis jalur (Path Analysis), pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) melalui Kinerja Keuangan (Z), diketahui bahwa pengaruh langsung yang diberikan ERMD terhadap kinerja keuangan sebesar 0.135, sedangkan pengaruh tidak langsung ERMD melalui kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah perkalian antara nilai beta (kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan) dengan nilai beta (nilai perusahaan terhadap profitabilitas) yaitu  $(0.135 \times 0.291 = 0.039)$ . Berdasarkan hasil perhitungan nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung, maka disimpulkan bahwa kinerja keuangan mampu memediasi pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap nilai perusahaan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel Intellectual Capital Disclosure (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diperoleh bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar  $5,407 > 2,001717$  dengan

nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,005$  yang artinya **H<sub>1</sub> diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [15], [38], [39], [40], dan [41]. Perusahaan pertambangan dapat memanfaatkan modal intelektual untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Teori Stakeholder* berpendapat bahwa semua pemangku kepentingan memiliki hak atas perlakuan yang adil dan manajer harus memimpin organisasi untuk kepentingan semua pemangku kepentingan. Dengan menggunakan potensi seluruh perusahaan, termasuk manusia (human capital), aset fisik (modal yang diinvestasikan) dan modal struktural, dimungkinkan untuk menambah nilai bagi perusahaan. Penciptaan nilai harus memanfaatkan seluruh potensi yang sumber daya yang dimiliki perusahaan diantaranya human capital, physical capital, dan struktural capital [37]. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa seluruh aktivitas perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensive bergantung pada penciptaan nilai, kepemilikan, serta pemanfaatan sumberdaya intelektual yang mampu membuat perusahaan mencapai keunggulan bersaing serta meningkatkan nilai perusahaan. Telah terbukti bahwa manajemen yang efektif dan penggunaan modal intelektual dapat meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor memperhitungkan dampak kekayaan intelektual perusahaan saat mengevaluasi nilai pasar. Sehingga investor tidak hanya memperhatikan harga saham perusahaan pada saat mengevaluasi perusahaan, tetapi semakin tinggi harga saham maka investor akan semakin menilai perusahaan tersebut. Investor percaya bahwa meningkatkan modal intelektual di perusahaan akan memungkinkannya mencapai kinerja maksimal serta dapat menawarkan dividen tinggi kepada investor. Keyakinan ini mendorong investor untuk memperdagangkan saham sedemikian rupa sehingga meningkatkan nilai pasar saham perusahaan. dan memiliki keunggulan kompetitif yang mampu bersaing dan bertahan [15] ngkungan bisnis yang dinamis. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [27], [42], [43], [21], dan [44] yang menyatakan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diperoleh bahwa t hitung lebih kecil dari t tabel sebesar  $0,129 < 2,001717$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,897 > 0,005$  yang artinya **H<sub>2</sub> ditolak**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Enterprise Risk Manajemen Disclosure tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa Enterprise Risk Manajemen Disclosure tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan [46], [47], [40], [48], dan [49]. Enterprise risk manajemen disclosure tidak mempunyai pengaruh yang kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *teori sinyal*, bahwa informasi merupakan unsur penting bagi investor dalam pengambilan keputusan. Namun, ini tidak cukup bagi investor untuk menggunakan enterprise risk manajemen disclosure sebagai pertimbangan dalam investasi. Enterprise risk manajemen hanya formalitas untuk memenuhi persyaratan peraturan dan kewajibannya tidak terlalu besar untuk mengurangi nilai perusahaan. [45]. Oleh karena itu, dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa pada saat pengambilan keputusan investasi, investor tidak melihat informasi mengenai manajemen risiko perusahaan pertambangan. Karena pertimbangan investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan pertambangan sebagai perusahaan high ic intensive setelah dalam memperoleh informasi yang diberikan perusahaan, pengungkapan manajemen risiko perusahaan tidak dijadikan sebagai pertimbangan utama untuk berinvestasi, tetapi dapat berupa pengungkapan manajemen risiko eksternal yang mendorong investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pengungkapan manajemen risiko perusahaan tidak berdampak pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Manajemen risiko perusahaan harus memainkan peran penting dalam menjaga stabilitas perusahaan. Namun pada kenyataannya, investor tidak mementingkan pengungkapan manajemen risiko perusahaan dalam pengenalan perusahaan pertambangan Indonesia ketika menetapkan pedoman dengan melihat informasi tentang manajemen risiko perusahaan yang diungkapkan oleh perusahaan. Pengungkapan Manajemen Risiko Perusahaan berisi informasi non-keuangan yang dapat memberikan sinyal kepada investor bahwa modal yang mereka investasikan aman. Namun pada kenyataannya penerapan Enterprise Risk Management Disclosure tidak dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [7], [10], [50], [15], dan [51] yang mengatakan bahwa Enterprise Risk Manajemen Disclosure berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap Kinerja Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga dengan menggunakan variabel Intellectual Capital Disclosure (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) diperoleh bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar  $2,604 > 2,00172$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,012 < 0,005$  yang artinya **H<sub>3</sub> diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa intellectual capital disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan [22], [23], [55], [38], dan [53]. Hasil penelitian ini sesuai dengan *teori stakeholder* dimana perusahaan dengan modal intelektual yang bagus, kinerja keuangan perusahaan dalam laporan keuangan juga meningkatkan kepercayaan stakeholders terhadap perusahaan karena stakeholders percaya terhadap perusahaan sehingga mau berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal tersebut dikarenakan

perusahaan memaksimalkan penggunaan sumber dayanya untuk meningkatkan kualitas karyawannya, sehingga meningkatkan laba yang dihasilkan. [52]. Sehingga dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa perusahaan pertambangan bisa mengelola dan memanfaatkan intellectual capital disclosure yang dimiliki dengan baik yang diukur dengan return on asset (ROA) untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Semakin besar intellectual capital disclosure maka laba akan semakin tinggi, hal tersebut dapat membuat nilai ROA semakin besar. Intellectual Capital Disclosure telah berperan penting dalam menghasilkan nilai tambah dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan di Indonesia. Terlebih perusahaan dapat meningkatkan keunggulan bersaingnya apabila mampu mengelola Intellectual Capital Disclosure dengan baik. Perusahaan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi dengan cara pengungkapan ketika ada kebutuhan khusus untuk meningkatkan validitasnya. Kebutuhan ini muncul ketika modal fisik perusahaan, yang dalam ekonomi tradisional biasanya merupakan simbol kesuksesan, terbukti lebih lemah untuk memberikan status yang sah bagi perusahaan. Status validasi perusahaan yang kuat juga berarti memberikan keyakinan kepada publik dan investor bahwa perusahaan telah bertindak sesuai dengan harapan pemangku kepentingan. Kegiatan yang meningkatkan hasil keuangan perusahaan, dengan demikian, mengungkapkan intellectual capital disclosure perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya [53], [54]. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [56], [57] yang menyatakan bahwa intellectual capital disclosure berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

#### 5 Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat yang menggunakan variabel Enterprise Risk Manajemen Disclosure (X) terhadap Kinerja Keuangan (Z) diperoleh bahwa  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel sebesar  $1,085 < 2,00172$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,897 > 0,005$  yang artinya  $H_4$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Enterprise Risk Manajemen Disclosure tidak berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan [48], [59]. Hal ini menunjukkan bahwa risiko dari luar perusahaan tidak mempengaruhi hasil keseluruhan perusahaan, tetapi risiko tersebut meliputi tantangan dari pesaing dan perubahan situasi keuangan. Pengungkapan manajemen risiko perusahaan dapat digambarkan sebagai seperangkat prosedur dan metode untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko yang timbul dari aktivitas bisnis atau operasi tanpa berdampak negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. [58]. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal bahwa investor akan melihat informasi risiko yang berasal dari dalam perusahaan yang berhubungan dengan aktivitas tertentu didalam organisasi. Sehingga dari hasil analisis disimpulkan bahwa perusahaan pertambangan dalam mengukur kinerja keuangan (roa) perusahaannya tidak mengikutsertakan enterprise risk manajemen disclosure. Karena dalam prakteknya kinerja keuangan (roa) hanya berfungsi sebagai alat manajemen untuk melihat kemampuan aset perusahaan dalam memberikan imbal atau keuntungan, selain itu juga berfungsi sebagai tolak ukur dalam perencanaan anggaran dan efisiensi penggunaan dana tanpa memasukkan risiko sebagai indikator prioritas dalam pengembalian aset. Sedangkan Implementasi enterprise risk manajemen disclosure dianggap sebagai investasi pada upaya kelangsungan hidup bisnis jangka panjang, sedangkan kinerja keuangan (roa) merupakan proksi sementara atau statis. Perusahaan juga cenderung sama dalam menyajikan informasi mengenai Enterprise Risk Manajemen Disclosure, keseragaman ini didasarkan atas ketentuan baku yang harus dilakukan perusahaan. Enterprise Risk Manajemen Disclosure bersifat kualitatif yang harus ditelaah satu per satu oleh investor, namun investor mungkin lebih senang memperhatikan informasi kuantitatif yang memungkinkan untuk dibandingkan dengan yang lain. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [10], [60] yang menyatakan bahwa enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

#### Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima dengan menggunakan variabel Kinerja Keuangan (Z) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diperoleh bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel sebesar  $2,847 > 2,00247$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,005$  yang artinya  $H_5$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan [25], [38], [26], [53], dan [63]. Hasil penelitian ini sesuai dengan signaling theory bahwa kinerja keuangan sebagai bagian dari informasi keuangan perusahaan merupakan sinyal penting bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Kinerja keuangan merupakan indikasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola modal yang tersedia di bawah tanggung jawab pihak ketiga dan mengungkapkan informasi profil bisnis yang sebenarnya. [48]. Profitabilitas menunjukkan besarnya laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dari melakukan aktivitasnya. Pendapatan yang cocok untuk diberikan kepada pemegang saham adalah pendapatan setelah bunga dan pajak, sehingga dapat menambah nilai nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham, dengan keuntungan yang tinggi. [61]. Sehingga dari analisis dapat disimpulkan bahwa perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensitas mampu menciptakan nilai secara berkelanjutan yang menjadi nilai bagi investor. Perusahaan pertambangan juga mampu mengelola sumber daya mereka secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja keuangan, mendapatkan umpan balik positif dari pasar saham dan meningkatkan nilai

perusahaan. Tingginya profitabilitas perusahaan pertambahan <sup>2</sup> mendorong perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang dan sebaliknya. Meningkatnya profitabilitas memberikan efek positif pada kinerja keuangan dan memaksimalkan nilai perusahaan, yang pada gilirannya menerima umpan balik positif dari investor, yang meningkatkan permintaan saham dan mengarah pada peningkatan harga saham. Perusahaan yang mengelola keuangannya dengan baik dapat meningkatkan prospek pertumbuhan perusahaan. Karena meningkatnya permintaan saham, harga saham naik, yang mempengaruhi pertumbuhan nilai perusahaan, sehingga perkembangan ekonomi dapat menjadi sinyal positif kepada investor. Dan hasil keuangan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat <sup>6</sup> menggunakan sumber dayanya secara efektif dan efisien [62]. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [48], [44] yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

#### **Pengaruh *Intellectual Capital Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat hasil bahwa kinerja keuangan dengan proksi (ROA) tidak mampu memediasi pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Berdasarkan uji path analysis nilai pengaruh langsung X1 terhadap Z sebesar 0,323 dan pengaruh tidak langsung adalah perkalian dari nilai beta X1 terhadap Y dan nilai beta Y terhadap Z yakni  $0,323 \times 0,291 = 0,094$  yang artinya nilai pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung sehingga **H<sub>6</sub> ditolak**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan tidak dapat memediasi pengaruh Intellectual Capital Disclosure terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa Intellectual Capital Disclosure tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan [22], [64]. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal bahwa risiko dan kinerja keuangan merupakan informasi perusahaan yang menjadi sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Hal ini karena perusahaan pertambangan belum mampu mencapai orientasi pasar untuk menghasilkan laba secara konsisten. Tidak semua sumber daya yang mungkin digunakan untuk sepenuhnya memenuhi keselarasan pasar. Sebab, nilai pasar perusahaan pertambangan masih rendah. Tata kelola yang baik dan penggunaan modal intelektual untuk meningkatkan kinerja kompetitif dan keuangan, termasuk profitabilitas. Mendorong profitabilitas ROA sebagai hasil dari penerapan pengungkapan modal intelektual yang baik terbukti tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Oleh karena itu, kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dalam penelitian ini tidak dapat memperkuat hubungan antara pengungkapan modal intelektual dan nilai kewirausahaan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [27], [31] yang menyatakan bahwa Intellectual Capital Disclosure berpengaruh terhadap Nilai perusahaan melalui Kinerja Keuangan.

#### **Pengaruh *Enterprise Risk Manajemen Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat hasil bahwa kinerja keuangan dengan proksi (ROA) mampu memediasi pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Berdasarkan uji path analysis nilai pengaruh langsung X1 terhadap Z sebesar 0,135 dan pengaruh tidak langsung adalah perkalian dari nilai beta X1 terhadap Y dan nilai beta Y terhadap Z yakni  $0,135 \times 0,291 = 0,039$  yang artinya nilai pengaruh langsung lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung sehingga **H<sub>7</sub> diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kinerja Keuangan dapat memediasi pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap nilai perusahaan.

<sup>11</sup> Hasil ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh enterprise risk manajemen disclosure terhadap nilai perusahaan [28], [65], [66]. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal, dimana risiko dan kinerja keuangan merupakan bagian dari informasi perusahaan yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Namun, risiko bisnis yang dikelola dan dilaporkan secara rutin dari laporan tahunan perusahaan seringkali diabaikan [11]. Sifat data kualitatif Enterprise Risk Manajemen Disclosure yang harus dipertimbangkan secara individual serta tidak bisa dibandingkan langsung antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, akibatnya banyak investor menetapkan keputusannya terhadap data Enterprise Risk Manajemen daripada data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan, yang selanjutnya tercermin dalam berbagai kinerja perusahaan sehingga bisa diperbandingkan secara mutual. [10]. Dari analisis di atas maka dapat disimpulkan. Perusahaan pertambangan dapat meningkatkan kinerjanya dengan mengambil pendekatan holistik terhadap manajemen risiko. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang lebih baik juga menerima valuasi yang lebih tinggi dari pasar. Hasil ini didukung oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko usaha [10]. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian [67], [68] yang mengatakan jika kinerja keuangan belum mampu memediasi pengaruh enterprise risk manajemen disclosure terhadap nilai perusahaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Intellectual Capital Disclosure dan Enterprise Risk Manajemen Disclosure terhadap Nilai Perusahaan High IC Intensive dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening tahun 2017-2021. Dapat disimpulkan bahwa (1) Intellectual capital disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Aktivitas perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensive bergantung pada penciptaan nilai, kepemilikan, serta pemanfaatan sumberdaya intelektual yang mampu membuat perusahaan mencapai keunggulan bersaing serta meningkatkan nilai perusahaan. (2) Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Investor tidak melihat informasi tentang manajemen resiko perusahaan pertambangan dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. (3) Intellectual capital disclosure berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Perusahaan pertambangan mampu mengelola serta memanfaatkan intellectual capital disclosure yang dimiliki dengan benar yang diukur dengan return on asset (ROA) untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan berkontribusi pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. (4) Enterprise risk manajemen disclosure berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan pertambangan dalam mengukur kinerja keuangan (roa) perusahaannya tidak mengikutsertakan enterprise risk manajemen disclosure. (5) Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan yang termasuk kedalam perusahaan high ic intensive mampu menciptakan nilai secara berkelanjutan yang akan menjadi nilai lebih bagi investor (6) Kinerja keuangan tidak mampu memediasi intellectual capital disclosure terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan pertambangan masih belum bisa memenuhi orientasi pasar untuk dapat menghasilkan laba secara terus-menerus. (7) Kinerja keuangan mampu memediasi enterprise risk manajemen disclosure terhadap nilai perusahaan. Perusahaan pertambangan mampu meningkatkan kinerjanya dengan mengangkat pendekatan holistik untuk manajemen risiko.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini hanya dalam jangka waktu penelitian 5 tahun yaitu Tahun 2017-2021. Menggunakan hanya dua variabel independen yaitu intellectual capital disclosure dan enterprise risk manajemen disclosure. Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, peneliti memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Diharapkan dengan perpanjangan periode penelitian, sehingga interval waktu penelitian menjadi lebih panjang untuk mendapatkan gambaran penelitian dan pengukuran yang lebih detail. Rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini hanya Tobins Q. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan beberapa rumus lain seperti price-to-book value (PBV) atau price-to-earnings ratio (PER). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel yang terkait dengan intellectual capital disclosure dan enterprise risk manajemen disclosure seperti, struktur manajemen, tanggung jawab sosial perusahaan, dll.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] dan J. J. Ross, S. A., R. W. Westerfield, "Corporate Finance," *McGraw-Hill. New York*, 2013.
- [2] R. N. Aidha, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015," Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. DIY., 2014.
- [3] Kompas.com, "Terdampak Pandemi, Laba Bukit Asam Turun Jadi Rp 2,4 Triliun," 2021.
- [4] Purnomosidhi, "Praktik Pengungkapan Modal Intelektual pada Perusahaan Publik di BEJ. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia," vol. 9, no. 1, pp. 1–20, 2006.
- [5] Mari Wardhani, "INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," 2010.
- [6] A. A. Putri, *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ( BEI ) TAHUN 2009-2011*. 2013.
- [7] S. U. Septia and N. F. Asyik, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 11, 2022, [Online]. Available: [jurnal.mahasiswa.stesia.ac.id](http://jurnal.mahasiswa.stesia.ac.id)
- [8] and A. P. L. Hoyt, R. E., "The Value of Enterprise Risk Management," *J. Risk Insur.*, vol. 78, no. 4, pp. 795–822, 2011.
- [9] N. W. Rustiari, "Corporate Governance, Konsentrasi Kepemilikan dan Pengungkapan Enterprise Risk Management," *J. Manaj. keuangan, akuntabilitas*, vol. 11, pp. 279–298, 2012.
- [10] I. N. Fajriah and I. Ghazali, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management (ERM) terhadap Nilai Perusahaan dengan Dimediasi Oleh Kinerja Keuangan Perusahaan ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2019 )," *DIPONEGORO J. Account.*, vol. 11, no. 2011, pp. 1–12, 2022.
- [11] N. Agustina, L., & Baroroh, "The relationship between Enterprise Risk Management (ERM) and firm value mediated through the financial performance," *Rev. Integr. Bus. Econ. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 128–138, 2016.
- [12] D. Christiani. S., "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham Sebelum dan Sesudah Seasoned Equity Offerings Pada perusahaan Manufaktur di BEI," Program Magister Manajemen UNUD., 2010.
- [13] A. Zuliansyah, "INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN," *Jaffa*, vol. 2, no. 1, pp. 13–22, 2014, doi: 10.1108/14691930810845812.2.
- [14] M. A. P. Syafira Izza Ahrian1, Dr. Dwi Cahyono M.Si, Ak2, Ari Sita Nastiti, SE, "PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE DAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE PADA NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)," *Akuntansi*, no. 3, pp. 473–482, 2017, doi: 10.7868/s0026898417020173.
- [15] S. Devi and G. A. N. B., Dewa Nyoman Badera, "Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure dan Intellectual Capital Disclosure Pada Nilai Perusahaan," *Simp. Nas. Akunt. XIX*, vol. 14, no. 1, pp. 1–28, 2017.
- [16] R. Lestari, P., Harmeydiyanti, S., Hasanah, U., & Widianingsih, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Pada Perusahaan Multinasional di Indonesia," *J. InFestasi*, vol. 9, no. 1, pp. 9–18, 2013.
- [17] R. H. Woodcock, J., & Whiting, "Intellectual capital disclosures by Australian Companies," *AFAANZ Conf.*, pp. 1–31, 2009.
- [18] S. Hermawan, N. Ravita Hanun, and N. ' Matul Pamungkas, "Intellectual Capital, Financial Performance and Market Performance: Evidence From High IC Intensive Company in Indonesia," *JDA J. Din. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 98–107, 2019.
- [19] H. Jogiyanto, "Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedua, Yogyakarta," 2000.
- [20] R. E. Freeman, "Strategic Management: A Stakeholder Approach," *Pitman Publ. Boston.*, 2012.
- [21] A. D. Puspitasari, "Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Intellectual Capital Disclosure, Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan," *Skripsi Fak. Ekon. Dan Bisnis Univ. Lampung*, 2017.
- [22] A. Amalia and S. Hermawan, "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan High- Ic," *Indones. J. Innov. Stud.*, vol. 20, pp. 6–12, 2022, doi: 10.21070/ijins.v20i.705.
- [23] M. C. Prastuti and I. G. A. N. Budiasih, "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital Pada Kinerja Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Kinerja keuangan menjadi faktor utama dan," *E-Jurnal Akunt. Univ. Udayana*, vol. 27, pp. 1365–1393, 2019.
- [24] D. R. Solikhah, "Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *J. Akunt. AKUNESA*, vol. 6, no. 3, pp. 1–21, 2019.
- [25] A. Akmalia, K. Dio, and N. Hesty, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

- Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi ( Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015 ),” vol. 8, no. 2, pp. 200–221, 2017.
- [26] Y. dan S. Muliani, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi,” *Jurnal. Bali Univ. Pendidik. Ganesha*, 2012.
- [27] F. W. Ningrum and Wahidahwati, “PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING,” *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 7, no. 6, pp. 1–25, 2018.
- [28] and N. M. Sunarsih, Ni Made., “Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *Simp. Nas. Akunt. XV. Banjarmasin 20 – 23 Sept.*, 2012.
- [29] Hermawan dan Amirullah, “No Title Metode Penelitian Bisnis, Cetakan,” *Malang Media Nusa Creat.*, 2016.
- [30] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.,” *Alf. Bandung*, 2013.
- [31] I. Ulum, “Intellectual Capital Disclosure: Suatu Analisis dengan Four Way Numerical Coding System,” *JAAI-Jurnal Akunt. & Auditing Indones.*, vol. 19, no. 1, 2015.
- [32] E. D. Astuti, “Pengaruh Enterprise Risk Managemet Disclosure, Intellectual Capital Disclosure, dan Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan,” Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN”, Yogyakarta., 2018.
- [33] W. dan J. Ross, “Corporate Finance Fudamentals: Pengantar Keuangan Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Rafika Y uniasih dan Christine,” *Salemba empat*, 2009.
- [34] I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25,” *Badan Penerbit Univ. Diponegoro. Semarang*, 2018.
- [35] I. Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Kedelapan,” *Badan penerbit Univ. Diponegoro. Semarang.*
- [36] S. Santoso, “Buku Latihan Spss Statistik Parametrik. PT Elek Media Komputindo,” 2001.
- [37] A. F. Munawwaroh, N. Fatoni, and W. Warno, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi,” *Eksos*, vol. 17, no. 2, pp. 81–93, 2021, doi: 10.31573/eksos.v17i2.368.
- [38] N. M. A. D. Fitriyani and M. M. Ratna Sari, “Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening,” *E-Jurnal Akunt.*, vol. 5, p. 1717, 2019, doi: 10.24843/eja.2019.v26.i03.p02.
- [39] W. Widarjo, “Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering,” *J. Akunt. dan Keuang. Indones.*, vol. 8, 2011.
- [40] M. Rivandi, “Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. Benefita*, pp. 137–148, 2018.
- [41] and Y. H. 2005 Chen, M.C, Shu-Ju Cheng, “An Empirical Investigation of The Relationship Between Intellectual Capital and Firm’s Market Value and Financial Performance,” *J. Intellect. Cap.*, vol. 6, no. 2, pp. 159–176, 2005.
- [42] dan I. S. Pujiyanto, A., W. Utami, “Peran Cycle Stage dalam Memoderasi Hubungan antara Intellectual Capital Disclosure dan Nilai Perusahaan,” *J. Ilmu Akunt.*, vol. 9, no. 1, pp. 121–142, 2016.
- [43] J. Z. A. Pagar, L. Ratu, and B. Lampung, “PENGARUH PENGUNGKAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT , INTELLECTUAL CAPITAL , CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , DAN SUSTAINABILITY,” vol. 05, no. 02, pp. 53–79, 2019.
- [44] and A. R. R. Tahir, Izah Mohd, “The Relationship Between Enterprise Risk Management (ERM) And Firm Value: Evidence From Malaysian Public Listed Companies,” *Int. J. Econ. Manag. Sci.*, vol. 1, no. 2, pp. 32–41, 2011.
- [45] & A. Debby, J.F., Mukhtaruddin, Yuiarti, E., Saputra, D., “Good Corporate Governance, Company’s Characteristic and Firm’s Value : Empirical Study of Listed Banking on Indonesian Stock Exchange,” *GSTF J. Bus. Rev.*, vol. 3, no. 4, pp. 81–88, 2014.
- [46] and I. G. A. W. Arifah, Elli, “Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Managemet Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol,” *E-Jurnal Akunt.*, no. 25, p. 2, 2018.
- [47] and M. R. Ardianto, Dedi, “Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure, Intelctual Capital Disclosure Dan Struktur Pengolahan Terhadap Nilai Perusahaan,” *J. profita*, vol. 11, no. 284, p. 2, 2018.
- [48] N. Agustina, L., & Baroroh, “The relationship between Enterprise Risk Management (ERM) and firm value mediated through the financial performance. Review of Integrative Business and Economics Research,” vol. 1, no. 5, pp. 128–138, 2016.
- [49] S. Pamungkas, A. S., & Maryati, “Pengaruh Enterprise Risk Manajemen Disclosure, Intellectual Capital Disclosure dan Debt to Aset Ratio Terhadap Nilai Perusahaan,” pp. 412–428, 2017.
- [50] A. Seto, H. B., & Rohman, “Pengaruh Pengungkapan Sukarela Manajemen Risiko Terhadap Nilai

- Perusahaan,” *Diponegoro J. Account.*, pp. 1–11, 2019.
- [51] A. M. Sudarmadji, “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan,” *Proceeding Psikologi, Ekon. Sastra, Arsitek Sipil (PESAT)*, 2007.
- [52] Zuliyati, “Intellectual Capital Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan dan Perbankan*,” vol. 3, no. 1, pp. 113 – 125, 2011.
- [53] Yuskar and D. Novita, “ANALISIS PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA,” 2013.
- [54] L. M. dan H. H. Ifadah, “Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (non keuangan) di Indonesia,” *Reviu Akunt. dan Keuang.*, vol. 2, no. 1, 2012.
- [55] N. R. 3 Apiti, C. U., Ugwoke, R. . O., & Chiekezie, “Intellectual Capital Management And Organizational Performance In Selected Food And Beverage Companies In Nigeria,” *Int. J. Adv. Sci. Res. Manag.*, vol. 2, no. 1, pp. 45–58, 2017.
- [56] R. W. Puji Lestari, Sri Hermidiyanti, Uwatun Hasanah, “PENGARUH INTELECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN KINERJA PASAR PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA,” *J. InFestasi*, vol. 9, no. 1, pp. 9–18, 2013.
- [57] D. Andriana, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*,” vol. 2, no. 1, pp. 251–260, 2014.
- [58] Yuliana Pratiwi, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAJEMENT, INTELLECTUAL CAPITAL, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (studi pada perusahaan BUMN sektor manufaktur tahun 2014-2018),” 2020.
- [59] Usman Risalatul Mungawanah, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi pada perusahaan jasa sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi Terdaftar Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)”.
- [60] D. P. Nugroho, “Efek Enterprise Risk Management (ERM) Studi Empirik pada Reaksi Pasar dan Kinerja Perusahaan,” 2013.
- [61] A. M. Dj, L. G. S. Artini, and A. . G. Suarjaya, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia,” *J. Manajemen, Strateg. Bisnis, dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, pp. 1–15, 2012.
- [62] Rikza Fahrurnisa, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAJEMEN, CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA,” 2022.
- [63] I. Nurmalsari, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Emiten LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008,” 2009.
- [64] D. Mariani and Suryani, “PENGARUH ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DISCLOSURE, INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Baran,” *J. Akunt. dan Keuang.*, vol. 63, no. 2, pp. 1–3, 2018, [Online]. Available: [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom)
- [65] G. Florio, C., & Leoni, “Enterprise Risk Management and firm performance: The Italian case,” *Br. Account. Rev.*, vol. 1, no. 49, pp. 56–74, 2017.
- [66] D. and R. W. Pagach, “The Effects of Enterprise Risk Management on Firm Performance,” *Jenkins Grad. Sch. Manag. North Carolina State Univ.*, 2010.
- [67] R. Farrell, M., & Gallagher, “The Valuation Implication of Enterprise Risk Management Maturity,” *J. Risk Insur.*, vol. 3, no. 82, pp. 625–657, 2015.
- [68] and E. R. Michael K. McShane, Anil Nair, “Does Enterprise Risk Manajement Increase Firm Value,” *Accounting, Audit. Finance*, 2011.

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id">jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://ejournal3.undip.ac.id">ejournal3.undip.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id">repositori.uin-alauddin.ac.id</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id">download.garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	1%

10	text-id.123dok.com Internet Source	1 %
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
12	agir.academiascience.org Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
14	publishing-widyagama.ac.id Internet Source	1 %
15	www.jptam.org Internet Source	1 %
16	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
17	Ayu Vepri Liani, Saifudin Saifudin. "LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN CAPITAL INTENSITY : IMPLIKASINYA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK", Solusi, 2020 Publication	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On